

## Pengadaan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Universitas Semarang

Diyah Kartika Sari  
kartikasari@usm.ac.id

Perpustakaan, Universitas Semarang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl.v1i1>

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Disubmit 30 Juni 2020

Direvisi 30 Juni 2020

Disetujui 06 Juli 2020

*Keywords:*

*Acquisition, Librarian, Library User,*

### Abstrak

Judul penelitian ini adalah Akuisisi bahan pustaka UPT Perpustakaan Universitas Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem Akuisisi bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Semarang. Sampel penelitian ini adalah Sub Bagian Pengadaan UPT Perpustakaan USM yakni Pustakawan. Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksana pengadaan adalah sub bagian pengadaan UPT Perpustakaan dan sistem pengadaan koleksi berpedoman pada SOP. Anggaran berasal dari RAB Universitas. Identifikasi kebutuhan pemustaka metode yang digunakan menyebar katalog buku ke dosen dan staf karyawan yang ada di fakultas disesuaikan dengan kebutuhan dan melihat history peminjaman buku yang sering dipinjam. seleksi bahan pustaka di UPT perpustakaan melalui Judul bahan perpustakaan yang dikirimkan dari fakultas yang sudah melalui proses seleksi, Judul-judul Bahan perpustakaan yang di reqes dari mahasiswa dan Judul-judul bahan perpustakaan yang masih berjumlah 1eksemplar. Sistem Pengadaan bahan pustaka UPT Perpustakaan ada 3 yaitu melalui pembelian, hadiah atau sumbangan dan terbitan sendiri.

### Abstract

*The title of this research is the acquisition of the Semarang University central library. The purpose of this study is to find out how the system of acquisition of library material at the Semarang university central library. This is the research unit procurement subsection Semarang university central library as a librarian. Research methodology uses the qualitative method, data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. This research result indicates that the procurement of procurement is a subsection library and collection of procurement systems based on SOP. RAB budget derived from the university. The identification of the needs of the library user methods used spread the book catalog to the existing teachers and staff of the faculty adapted to the need and looked at the history of borrowed books. The acquisition of library Semarang University central library system is 3 through purchase, reward or donation, and personal issues.*

✉ Alamat Korespondensi:  
E-mail: kartikasari@usm.ac.id

e-ISSN:

### PENDAHULUAN

Perpustakaan tempat dimana sumber informasi dan ilmu pengetahuan dapat diperoleh oleh siapapun, informasi tersebut biasa dalam bentuk buku atau karya cetak maupun elektronik. Menurut Sulisty Basuki, Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang di gunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut data susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulisty Basuki, 1991:3). Pada dasarnya fungsi dari perpustakaan sebagai sumber informasi bagi masyarakat, salah satu perpustakaan yang sangat menunjang dalam dunia pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada pada perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi salah satu komponen perpustakaan, tanpa adanya koleksi yang baik dan mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi maka perpustakaan perguruan tinggi tidak dapat memberikan layanan yang baik kepada sivitas akademika. Dalam hal ini yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang melalui proses seleksi, diadakan, diolah dan di simpan untuk disebar luaskan kepada pengguna atau pemakai perpustakaan yakni sivitas akademika guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Pada dasarnya proses akuisisi meliputi kegiatan penelusuran informasi sebelum pemesanan, penyeleksian, memesan bahan-bahan, menerima barang yang dipesan, pembayaran dan menyimpan data/record pengadaan tersebut. Namun menurutnya keterbatasan dana, keragaman pemakai, berkembangnya jumlah buku dan majalah yang diterbitkan pada abad ini, berkembangnya ilmu pengetahuan dengan akibat timbulnya spesialisasi, serta timbulnya ilmu-ilmu baru dengan produk informasinya memaksa pustakawan harus memeras keringat untuk mengadakan pemilihan buku. (Soeatminah,1992:32).

Perpustakaan perguruan tinggi selalu mengalami pengembangan koleksi, pengembangan koleksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan atau user guna mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Kebutuhan pengguna perpustakaan akan informasi kini semakin beraneka ragam, terutama kebutuhan pengguna perpustakaan di lingkup civitas akademika Universitas Semarang, seperti pengguna di Perpustakaan Universitas Semarang. Pengadaan bahan pustaka tersebut dilakukan oleh pustakawan, staf yang bersangkutan, ada beberapa cara untuk mengadakan bahan pustaka seperti pembelian, hadiah, tukar menukar dan sumbangan. Menurut Sutarno (2006: 174) "Pengadaan atau akuisisi koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi".

UPT Perpustakaan Universitas Semarang (USM) sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang bertugas memberikan informasi, melayani, menyediakan bahan pustaka bagi para civitas akademika di lingkungan Universitas Semarang yang mana informasi-informasi yang di butuhkan tersebut adalah informasi yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sesuai dengan undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab IV pasal 12 ayat 1 dikatakan bahwa: koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam menjalankan undang-undang nomor 43 tahun 2007 menjadi tantangan bagi UPT Perpustakaan USM dalam pengadaan koleksi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik menulis tentang pengadaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Semarang, karena peneliti beranggapan bahwa pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses pengembangan koleksi suatu perpustakaan, yang mana salah satu kualitas perpustakaan dapat terlihat dari koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengidentifikasi proses pengadaan yang di lakukan UPT Perpustakaan Universitas Semarang.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengambilan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data yang di dapat oleh peneliti melalui sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer di dapat melalui wawancara sedangkan sumber data sekunder di dapat melalui jurnal, penelitian terdahulu, internet, buku-buku guna mendukung penelitian in.Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Observasi UPT Perpustakaan Universitas Semarang dilaksanakan selama proses pengadaan bahan pustaka berjalan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di UPT Perpustakaan Univesitas Semarang Jalan Soekarno Hatta Tlogosari Semarang Gedung B Maka peneliti akan mendiskripsikan hasil penelitian berdasarkan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus.pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan USM ini sesuai dengan *Standart operating Procedure* (SOP). Menurut Rahayu (2017:5) dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka yang berpedoman pada SOP meliputi tiga kegiatan yaitu yang pertama seleksi bahan pustaka, alat bantu selesi bahan pustaka dan pengecekan anggaran dan membuat skala prioritas.

Pelaksana

Kepanitiaan

Penasehat

:Wakil Rektor I USM

Penanggungjawab

: Kepala UPT. Perpustakaan USM

Koordinator &Penyusun Proposal

: Kepala Sub Tata Usaha UPT Perpustakaan USM

Penyaji

: Bagian Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan

Kegiatan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan UPT Perpustakaan USM tentu mempunyai anggaran yang selalu menjadi komponen penting dalam pengadaan koleksi. Anggaran yang di dapatkan UPT Perpustakaan USM yaitu dari RAB Universitas Semarang. Prosedur identifikasi kebutuhan pemustaka dan seleksi bahan pustaka.

Identifikasi kebutuhan pemustaka

Kebutuhan pemustaka menjadi dasar bagi pustakawan dalam melakukan pengadaan bahan pustaka, agar bahan pustaka yang di *display* sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Seorang pustakawan harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pemustaka. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara wawancara atau bertanya pada pemustaka yang meminta bantuan dalam mencarikan bahan pustaka yang diinginkan. Selain itu bisa dilihat dari sistem yang digunakan oleh perpustakaan, misalkan saja dari loan history yang ada pada SLIMS. Buku yang paling sering dipinjam juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi kebutuhan pemustaka menurut yang dilakukan di UPT Perpustakaan. Sedangkan pada Fakultas metode yang digunakan menyebar katalog buku ke dosen dan staf karyawan yang ada di fakultas disesuaikan dengan kebutuhan.

## Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

### Seleksi bahan pustaka

#### a. Pengertian Alat Seleksi

Dalam melakukan seleksi bahan pustaka diperlukan alat seleksi agar pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Kegiatan ini adalah mengumpulkan semua sumber informasi literatur yang akan dipergunakan dalam proses penyeleksian dan penentuan bahan pustaka yang akan diadakan. Sumber-sumber informasi ini seperti: katalog penerbit, bibliografi, buletin, abstrak, brosur terbitan baru, dan lain-lain. Sumber seleksi yang lain adalah saran-saran dari pengunjung, serta berpedoman pada seleksi yang ada, baik untuk menambah judul bahan pustaka maupun jumlah eksemplar untuk judul-judul yang sangat dibutuhkan.

#### b. Jenis-Jenis Alat Seleksi Bahan Pustaka

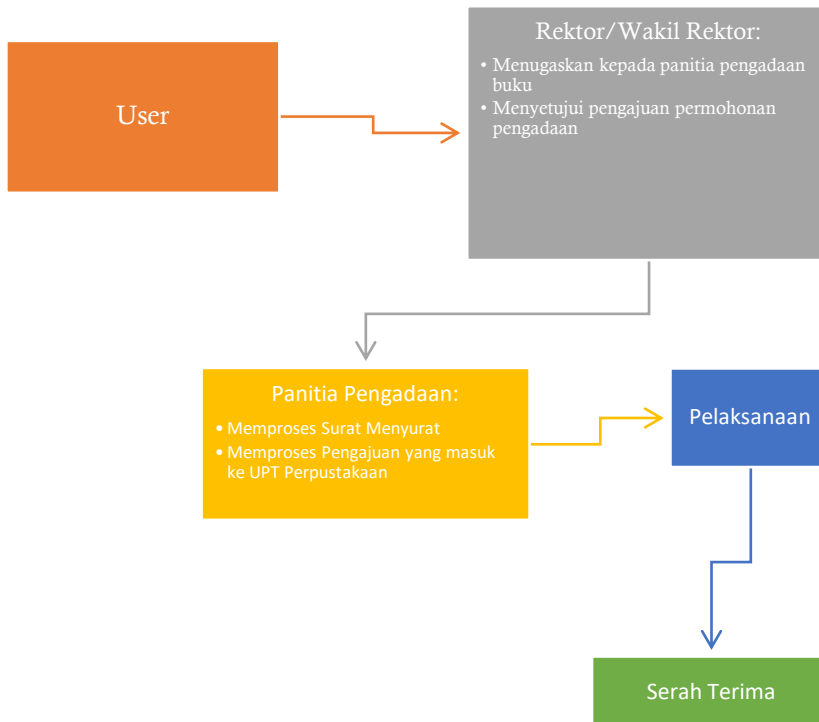
Pemilihan bahan pustaka dipilih secara cermat disesuaikan dengan standar kebutuhan pemakai melalui katalog buku dari penerbit yang sudah bekerja sama dengan UPT Perpustakaan Universitas Semarang. Selain katalog penerbit, alat seleksi yang digunakan adalah usulan dari dosen atau mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan.

#### c. Melakukan Seleksi Bahan Perpustakaan

Seleksi bahan pustaka adalah proses mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan. Seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan karena berhubungan dengan mutu perpustakaan yang bersangkutan. Suatu perpustakaan tidak akan ada artinya bila koleksi yang tersedia tidak tersedia sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Semua bahan pustaka hendaknya dipilih secara cermat, disesuaikan dengan standar kebutuhan pemakai perpustakaan dalam suatu skala prioritas.

Pemilihan bahan pustaka dipilih secara cermat disesuaikan dengan standar kebutuhan pemakai melalui katalog buku dari penerbit yang sudah bekerja sama dengan UPT Perpustakaan Universitas Semarang. Selain katalog penerbit, alat seleksi yang digunakan adalah usulan dari dosen atau mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan. seleksi bahan pustaka di UPT perpustakaan melalui:

- a. Judul bahan perpustakaan yang dikirimkan dari fakultas yang sudah melalui proses seleksi
- b. Judul-judul Bahan perpustakaan yang di reques dari mahasiswa
- c. Judul-judul bahan perpustakaan yang masih berjumlah 1 eksemplar



Gambar 1. Alur Pengadaan Bahan Perpustakaan UPT Perpustakaan Universitas Semarang

Adapun dalam sistem pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan USM melalui, pembelian hadiah dan sumbangan.

a. Pembelian

Pembelian merupakan salah satu kegiatan pengadaan bahan pustaka yang paling ideal karena dengan membeli bahan pustaka, pustakawan bebas memilih koleksi yang yang dikehendaki. Biasanya anggaran untuk pengadaan bahan pustaka sudah ditentukan oleh perpustakaan itu dengan baik, baik itu jangka panjang maupun untuk jangka pendek. Lasa (1994: 25). Untuk Pengadaan bahan pustaka dengan cara pembelian adalah cara yang paling ideal dalam pembinaan koleksi, sebab ada kebebasan untuk menentukan pilihan bahan pustaka yang dikehendaki. Pengadaan bahan pustaka hendaknya berorientasi kepada pengguna sehingga sesuai dengan tujuan dan fungsi perpustakaan. Dalam pembelian bahan pustaka UPT Perpustakaan USM menyesuaikan dengan anggaran didapatkan, mengingat mahalnya harga buku. Hal inilah yang menyebabkan pustakawan dan pihak yang berwenang dalam pemilihan bahan pustaka harus selektif dalam memilih bahan pustaka. Pembelian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Semarang melalui pemesanan ke penerbit langsung yang sudah bekerjasama dengan perpustakaan, baik buku buku dalam negeri maupun buku asing.

b. Hadiah dan Sumbangan

## Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

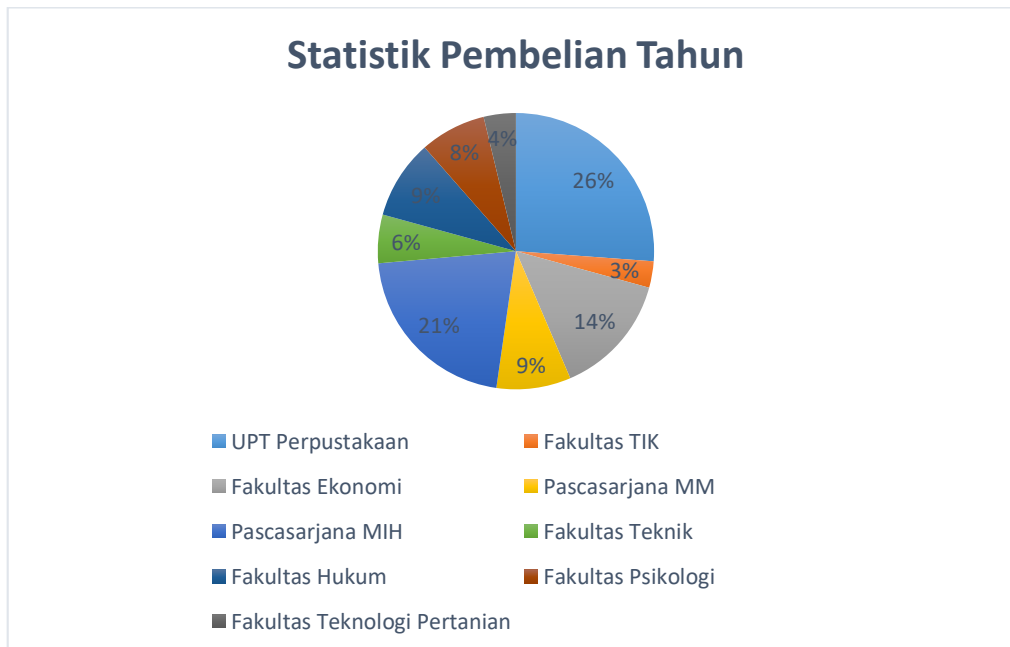
Selain dengan cara membeli, buku-buku perpustakaan juga bisa diperoleh dari hadiah atau sumbangan, baik hadiah dari perorangan maupun dari organisasi, badan tertentu. UPT Perpustakaan juga sering mendapatkan sumbangan dari beberapa mahasiswa, dosen yang menyumbangkan bukunya. UPT perpustakaan juga sering mendapatkan kiriman buku cetakan terbaru dari Bank Indonesia. UPT Perpustakaan mendapatkan donasi dari Asia Foundations melalui Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi berupa buku cetakan luar negeri.

### c. Terbitan sendiri

Universitas Semarang mempunyai badan percetakan sendiri yang menampung karya dosen dan karyawan serta karya yang dihasilkan diolah dan di layankan.

Tabel 1. Statistik Pengadaan Bahan Pustaka

Perpustakaan	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
UPT Perpustakaan	258	779
Fakultas TIK	38	92
Fakultas Ekonomi	152	426
Pascasarjana MM	98	259
Pascasarjana MIH	175	635
Fakultas Teknik	40	169
Fakultas Hukum	85	275
Fakultas Psikologi	70	230
Fakultas Teknologi Pertanian	70	112
TOTAL	986	2977



Gambar 2. Statistik Pengadaan Bahan Pustaka

Pembelian tahun 2017/2018 telah terbeli sejumlah 986 judul dan 2977 eksemplar, berdasarkan diagram statistik di atas UPT Perpustakaan memiliki persentase paling tinggi 26% yaitu 258 judul 779 eksemplar, 21% Pascasarjana MIH dengan 175 judul 635 eksemplar, 14% Fakultas Ekonomi 152 judul 426 eksemplar, persentasi yang sama pada 9% Pascasarjana MM 98 judul 259 eksemplar dan

## Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

Fakultas Hukum 85 judul 275 eksemplar, 8% Fakultas Psikologi 70 judul 230 eksemplar, 6 % Fakultas Teknik 40 judul 169 eksemplar, 4 % Fakultas Teknologi Pertanian 70 judul 112 Eksemplar, dan 3% Fakultas TIK 38 judul 92 Eksemplar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengadaan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Semarang, penulis dapat mengambil kesimpulan Pelaksana Pengadaan adalah sub bagian pengadaan UPT Perpustakaan dan sistem pengadaan koleksi berpedoman pada SOP. Anggaran berasal dari RAB Universitas. Identifikasi kebutuhan pemustaka metode yang digunakan menyebar katalog buku ke dosen dan staf karyawan yang ada di fakultas disesuaikan dengan kebutuhan dan melihat history peminjaman buku yang sering dipinjam. seleksi bahan pustaka di UPT perpustakaan melalui Judul bahan perpustakaan yang dikirimkan dari fakultas yang sudah melalui proses seleksi, Judul-judul Bahan perpustakaan yang di reques dari mahasiswa dan Judul-judul bahan perpustakaan yang masih berjumlah 1 eksemplar. Sistem Pengadaan bahan pustaka UPT Perpustakaan ada 3 yaitu melalui pembelian, hadiah atau sumbangan dan terbitan sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyo. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soeatminah. Mengelola Perpustakaan. Yogyakarta: Kanisius. 1991.
- Sutarno, NS. 2006. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :Sagung Seto
- Soejono Trimio. Pengadaan dan Pemilihan Bahan Pustaka. Bandung:Angkasa. 1985.
- Sari Wahdati. Kuisisi Bahan Pustaka Perpustakaan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Vol.1 No.2, Desember 2018. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di akses pada tanggal 26 Juni 2020 <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/372/322>.
- Suwarno, wiji. 2010. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media. Yulia, Yuyu. 2009. Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bafadal, Ibrahim. 2011. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional RI.